

MEDIEVAL ARCHITECTURE

- BYZANTINE (300 – 1500)
- ROMANESQUE (1050 – 1200)
- GOTHIC (1200 – 1550)
- RENAISSANCE (1400 – 1600)
- BAROQUE (1600 – 1750)
- ROCOCO

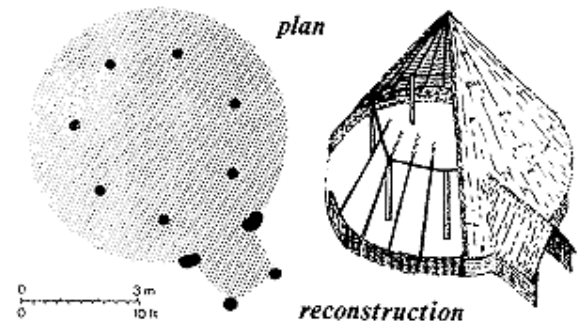
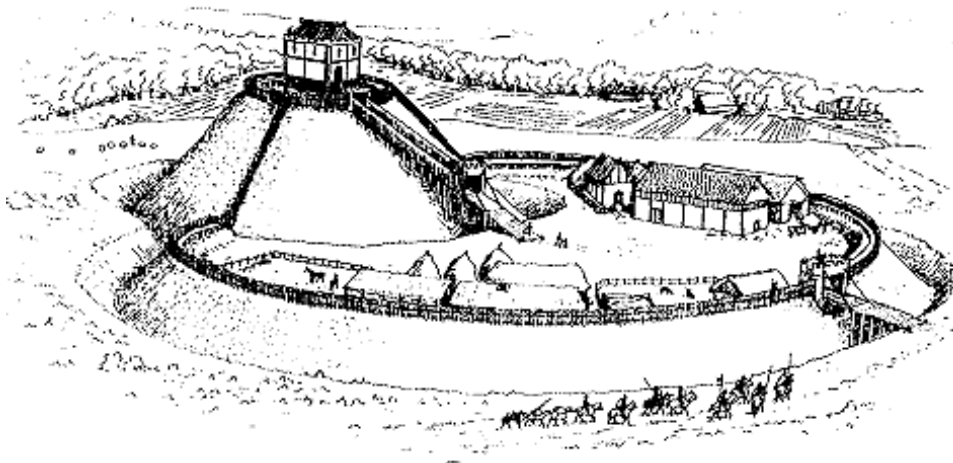
Kekaisaran Romawi mengalami kemunduran dalam kurun 200 tahun sejak 5 M, karena

- Degradasi finansial
- Serangan bangsa-bangsa dari utara
- Berkembangnya agama Kristen. **Memunculkan arsitektur tersendiri: Catacombe**



Pengaruhnya pada arsitektur: Pengaruh Arsitektur dari bangsa-bangsa Utara

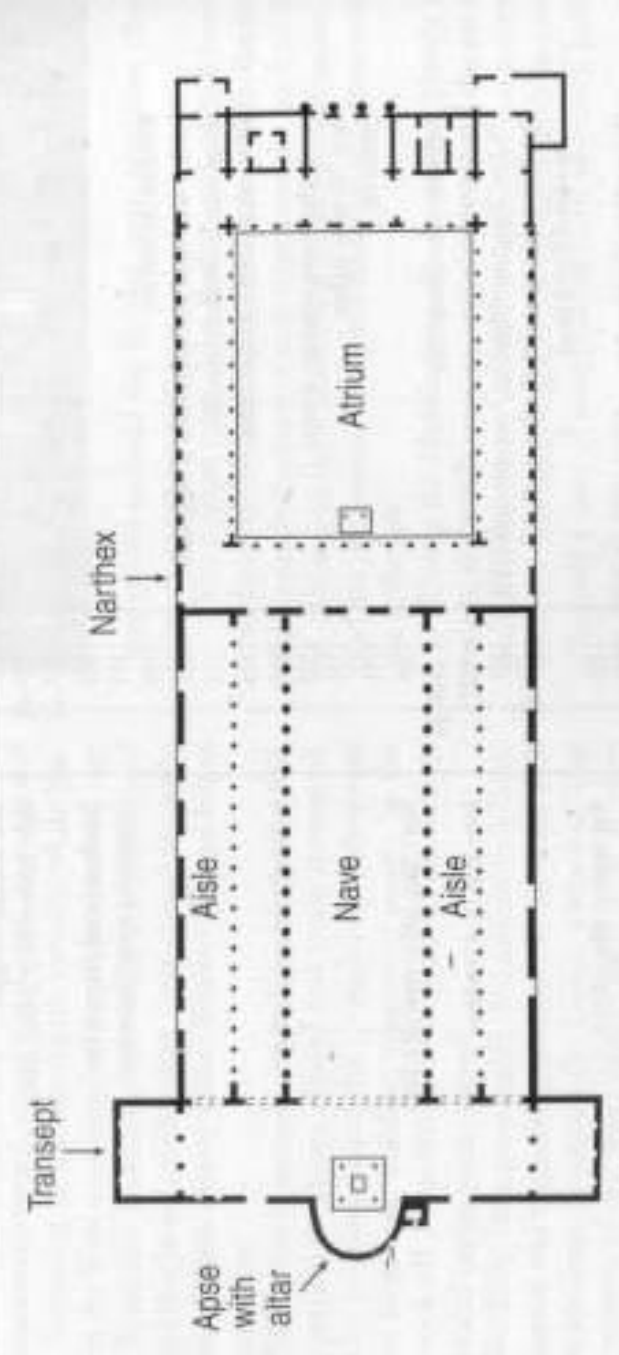
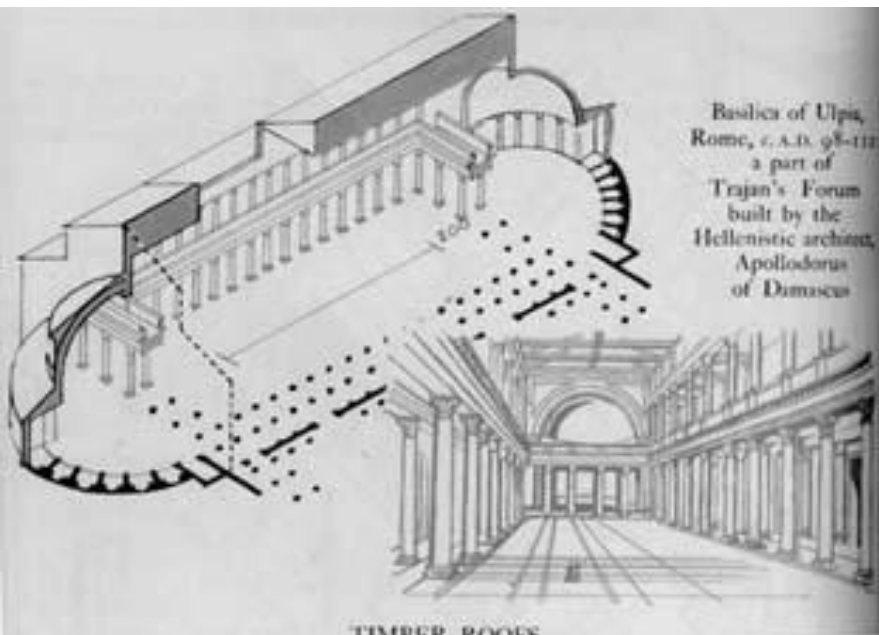
- Dengan langgam Romawi yang relatif sama, pengaruh konstruksi **rumah-rumah kayu, beratap limas** menggantikan konstruksi batu. Konstruksi kayu yang ringan dan mudah dibuat sangat sesuai dengan kondisi pada saat itu yang penuh dengan perseteruan.
- Tipikal rumah **villa-villa desa dan kota-kota kecil.**



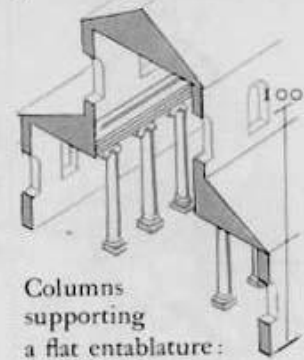
- Pengaruh Romawi dan Yunani:
- Adaptasi bentuk Basilica Roman. Terdiri dari nave , transept dan altar.
- Arsitektur digunakan sebagai alat untuk bertahan.



Konsep Basilika Romawi menjadi model desain Gereja Kristen Awal



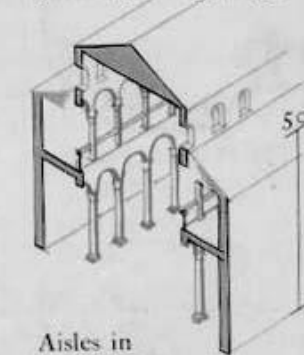
CHURCHES



Columns supporting a flat entablature: S. Maria Maggiore, Rome, A.D. 432



Columns supporting semi-circular arches: S. Apollinare in Classe, Ravenna, A.D. 534-539

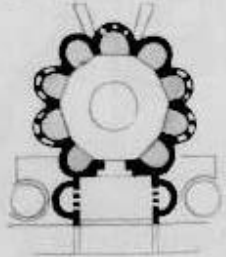
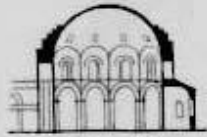


Aisles in two storeys: S. Agnese fuori le Mura, Rome, A.D. 625-638

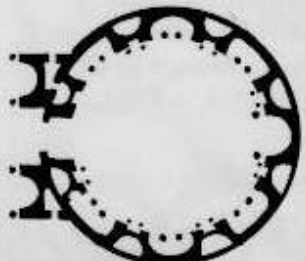
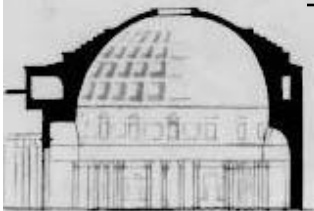
Byzantium

- Dua abad setelah kekaisaran Romawi sebelah barat jatuh, pusat kekaisaran **Romawi kian meningkat di timur berkat kekayaan di Asia Minor dan Siria. Ibukota Romawi pindah ke Konstantinopel tahun 330M.** Agama oriental Asia juga subur berkembang. Arsitekturnyapun mengalami pengaruh Siria, seperti pengkayaan dekorasi, penyederhanaan struktur dan dekorasi kapital.
- Kekaisaran ini **bertahan hingga 1453 M** yaitu ketika penyerangan Turki.

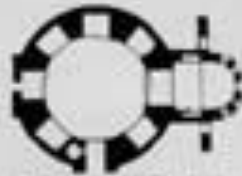
ROMAN



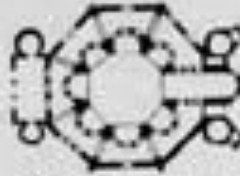
The Minerva Medica, Rome, c. A.D. 260



The Pantheon, Rome, A.D. 120-124



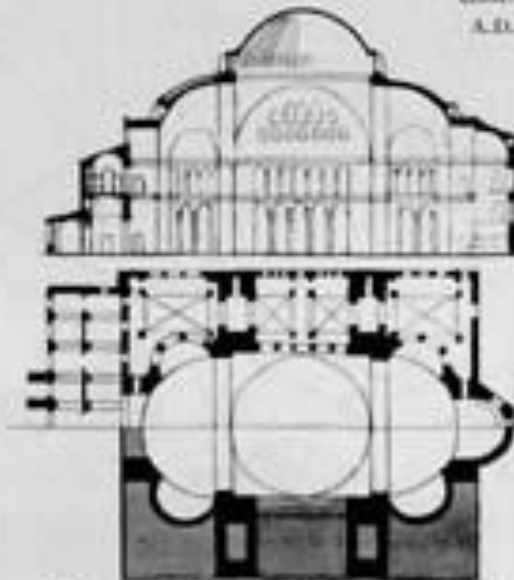
S. George, Salonika, c. A.D. 400



S. Vitale, Ravenna, A.D. 526-547

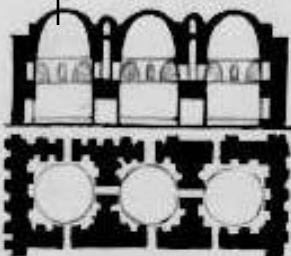


SS. Sergius and Bacchus, Constantinople, A.D. 527-533

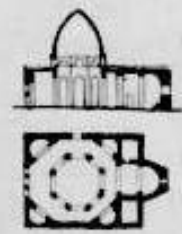


S. Sophia, Constantinople, A.D. 532-537

PERSIA:
detail of Palace,
Feruz-abad,
A.D. 450

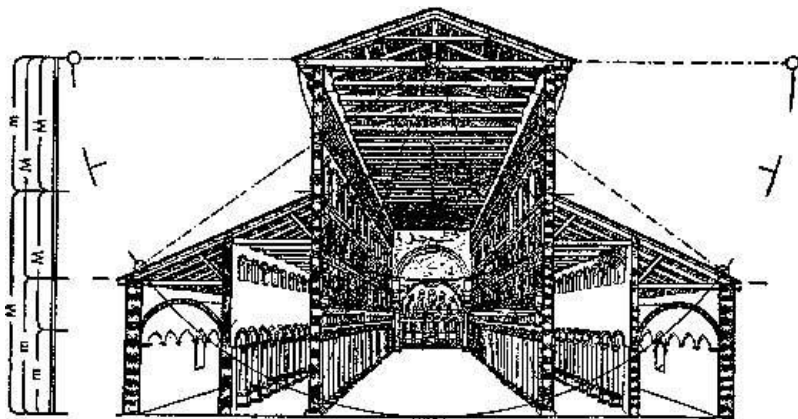


SYRIA:
S. George,
Ezra,
c. A.D. 510

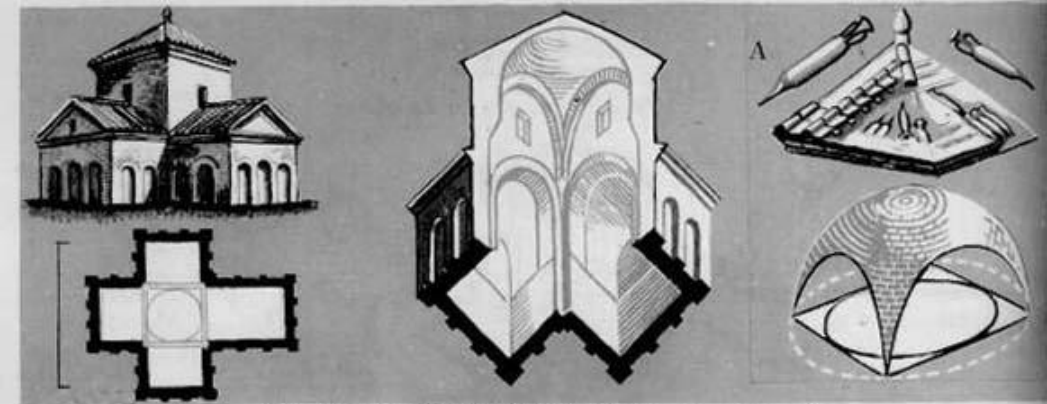


Perjalanan
Ke Timur
Jauh dan
India

(Konsep
Candi, kuil)

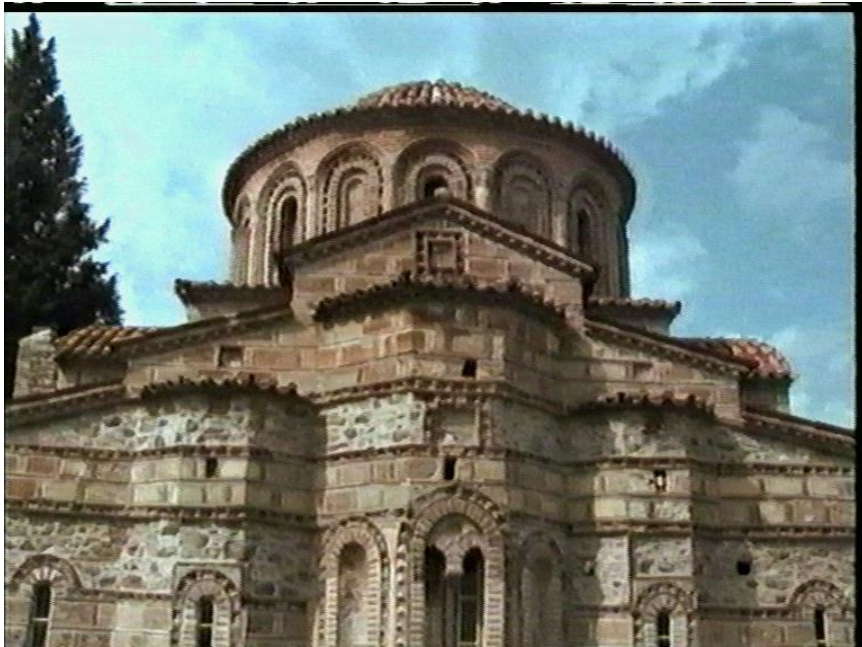


The Mausoleum of S. Costanza, Rome, built by Constantine, c.A.D. 324-329.
 The dome constructed of concrete with brick ribs and set on a drum supported upon 12 coupled granite columns, the thrust neutralized by the barrel vault of the circular aisle



The Tomb of Galla Placidia, Ravenna, c.A.D. 420
 An early cruciform plan with a dome and pendentives forming the same hemisphere, of concentric courses of brick; filling-in of amphorae set in mortar A; mosaics line the interior

Desain Gereja yang merupakan asimilasi konsep struktur Basilika dan konsep struktur Kuil Kubah





Santa Appolonaire-Ravenna

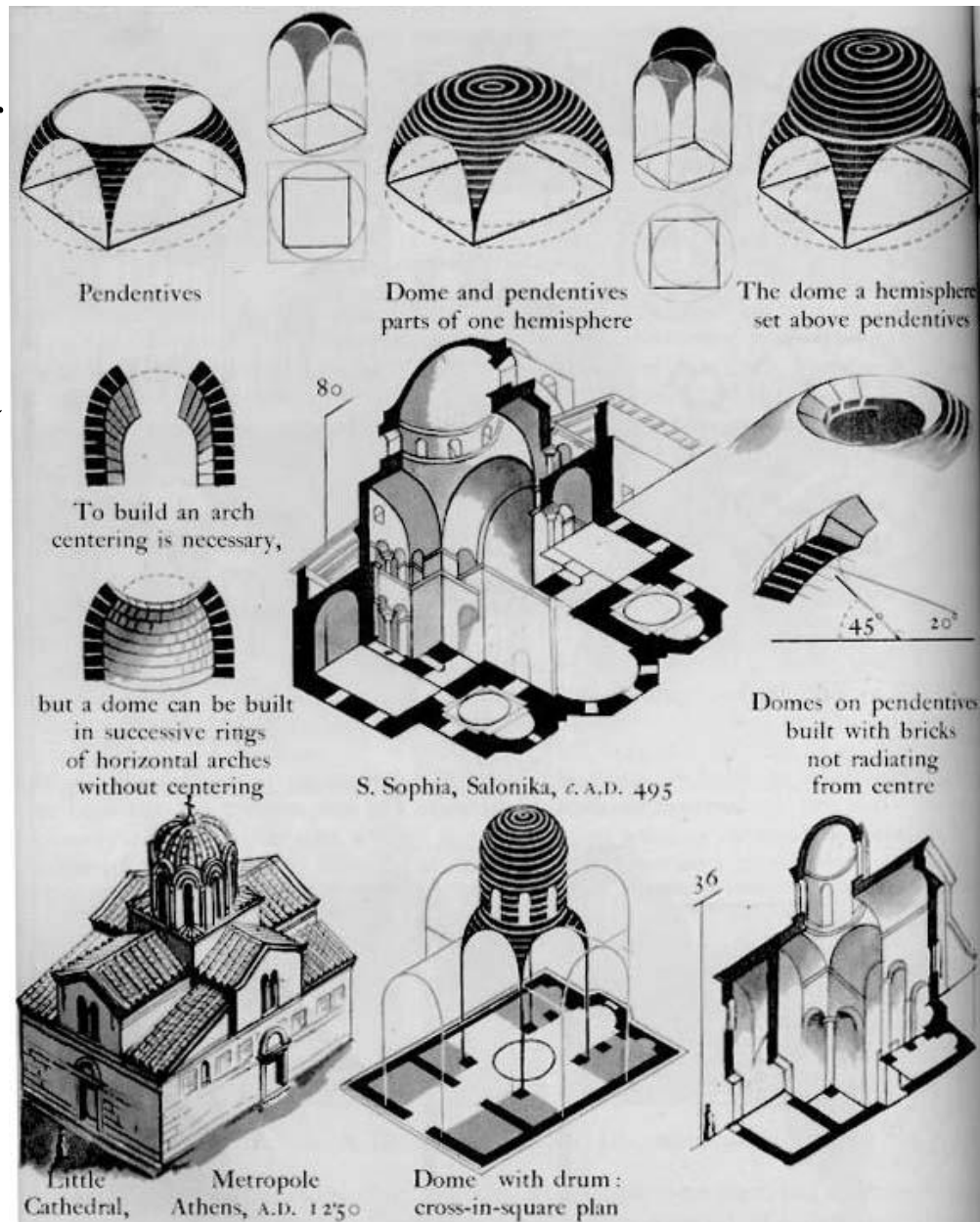
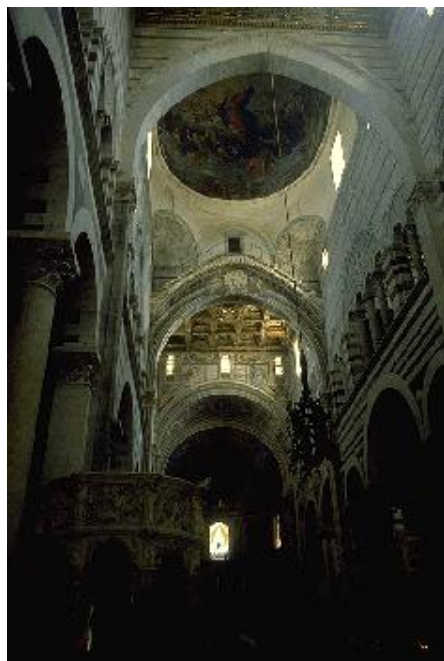


Santa Sabina



Kontribusi Arsitektur Bizantium

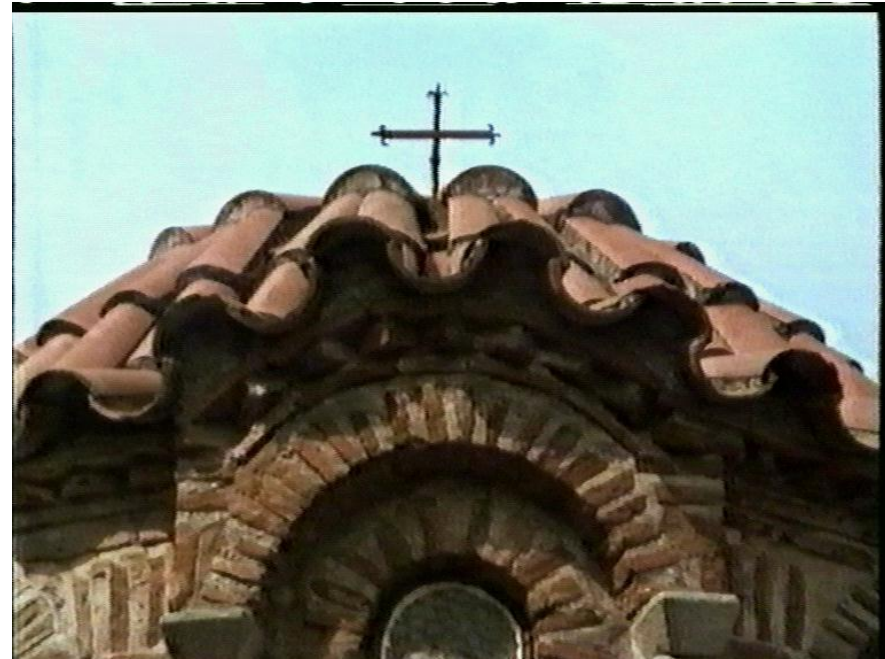
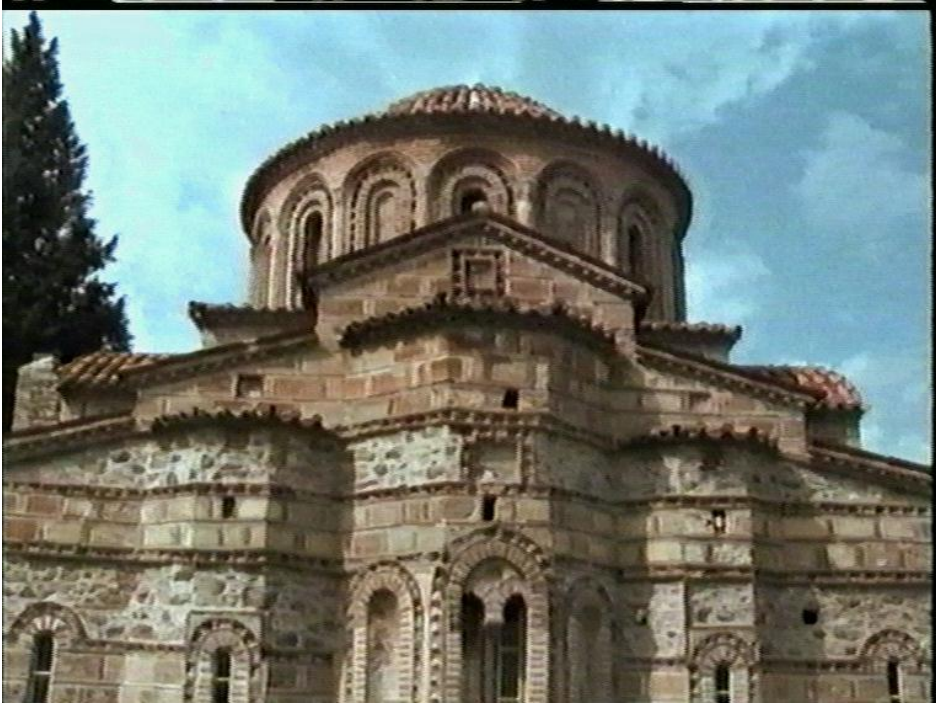
- Penyelesaian dari peletakan dome di atas dasar bujursangkar atau poligon dengan menggunakan **Pedantive**. Pedantive dulu hanyalah sebuah hiasan dekoratif tapi sekarang jadi tiga dimensi.
- Kapital menghilang.



Early Christian

Mistra





Santa Vitale





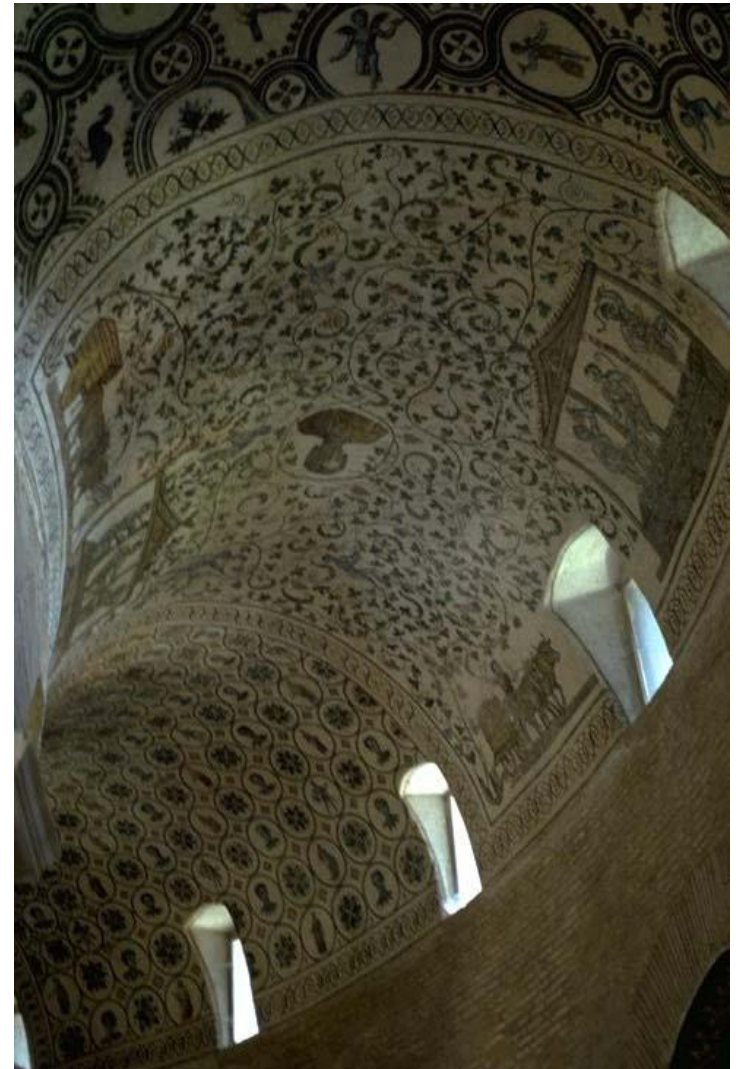
Santa Appolonaire-Ravenna



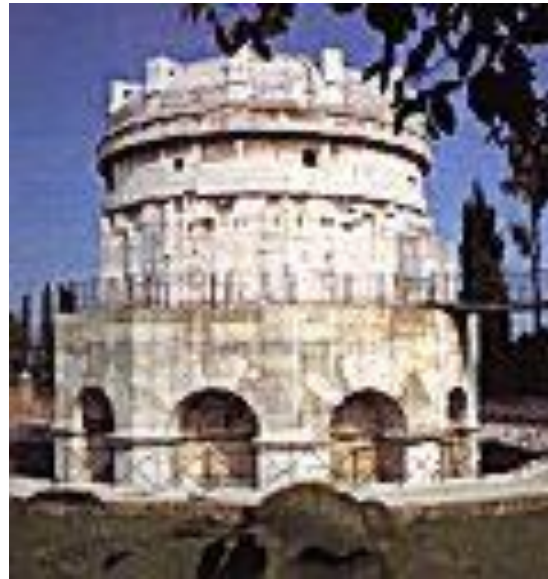
Santa Sabina



Santa Constanza



Early Christian-Byzantium



Santa Lorenzo







Arsitektur Romanesk

Situasi sosial Abad Pertengahan Abad Pertengahan Romanesk (abad 10-12)

- Sistem Feodal
- Sistem Monastik
- Pensakralan benda-benda religius dan konsep penziarahan
- Kebutuhan ganda gereja sebagai tempat kunjungan ziarah dan ritual ibadah

Pada saat yang bersamaan peradaban Islam di Persia dan Jazirah Arab sedang berkembang pesat, yang pada saatnya nanti akan mempengaruhi Gothic

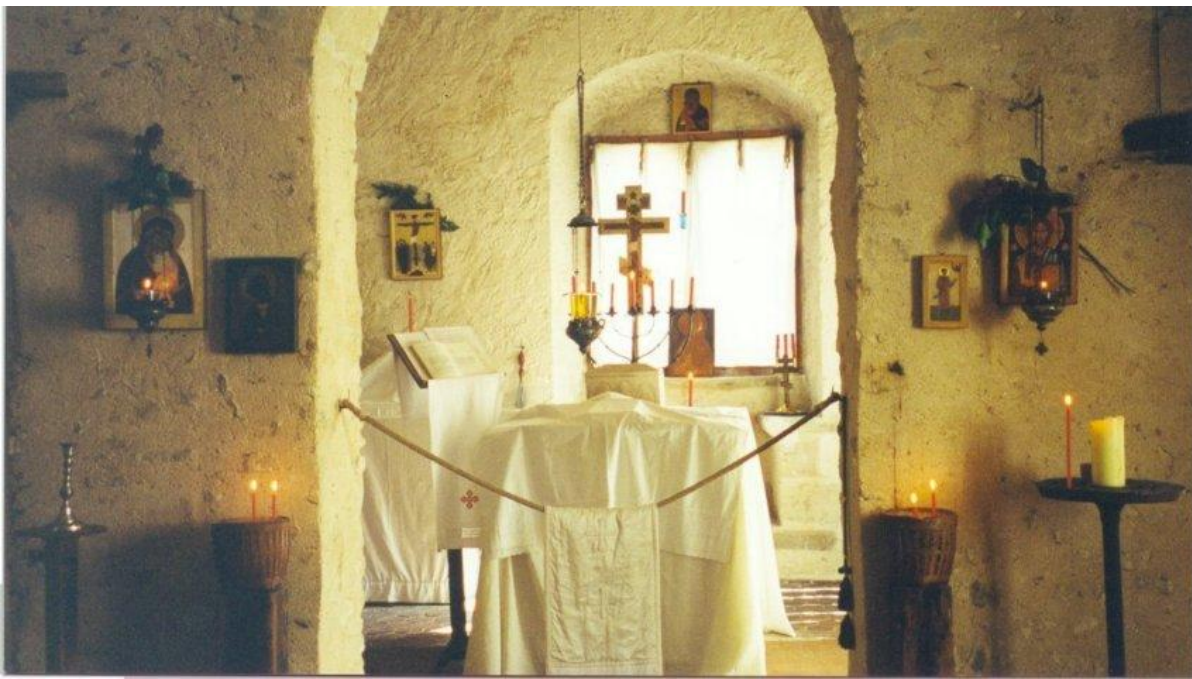
Empat faktor yang mempengaruhi desain Romanesk (abad 10-12)

Sistem feodal adalah: pengaturan pertanian dan militer.
Ini adalah konsekuensi dari perpecahan kekaisaran Romawi terpecah jadi **kerajaan para raja Vasal** yang saling berperang.

Bangunan-bangunannya:

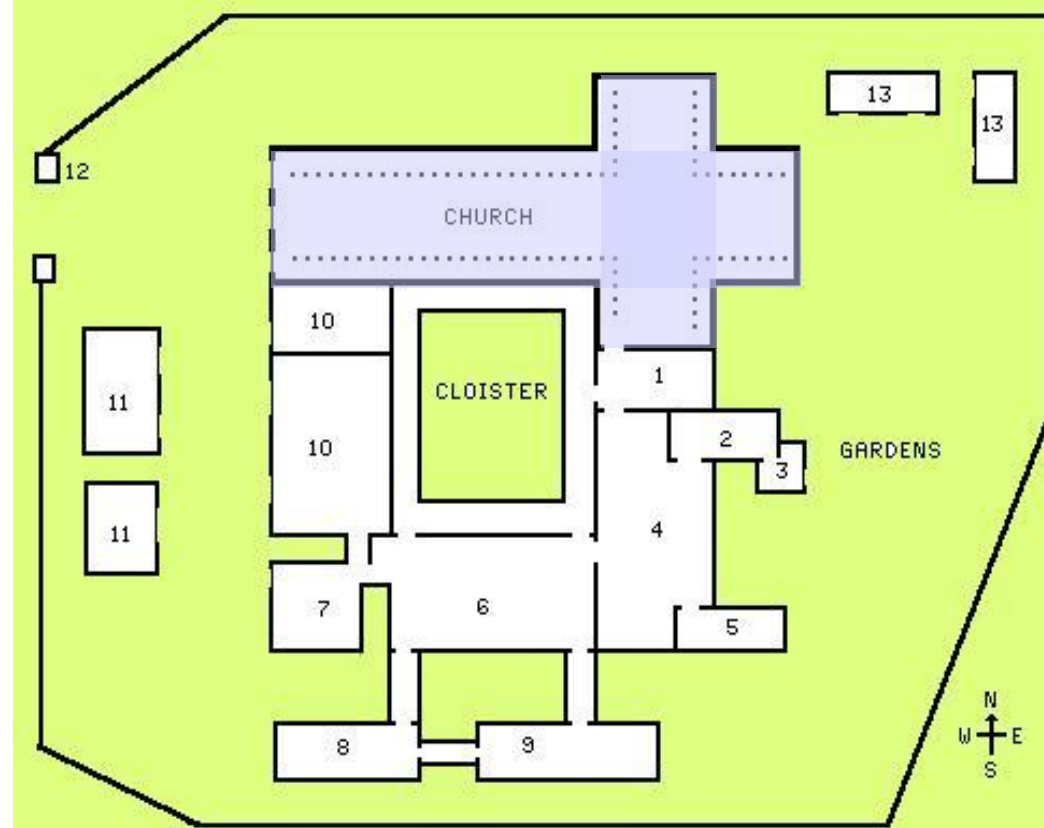
- Kastil (akarnya pada villa-villa Romawi)
- Desa-desa pertanian
- Menara-menara benteng
- Hall besar sebagai pusat
- Penjara bawah tanah dan penjara menara (Heddingham Castle, Tower of London)

- Sistem pertanian melahirkan pedesaan-pedesaan. Bukan lagi rumah-rumah individual kota (atap yang tinggi kerucut atau limasan, atau gable-end). Awalnya rumah-rumah ini tak berjendela, namun kemudian memakai jendela. Gereja dengan lapangan terbuka di luar.
- Pasar terletak ditepi jalan atau tepi sungai
- Sistem Monastik:
- Kehidupan Asketik (penarikan diri dari dunia luar)
- Pemberian upeti ke gereja
- Biara menjadi institusi untuk belajar, tempat pengembangan teknologi pertanian dan kerajinan. Di dalam Biara ada campuran kegiatan sekuler dan religius.

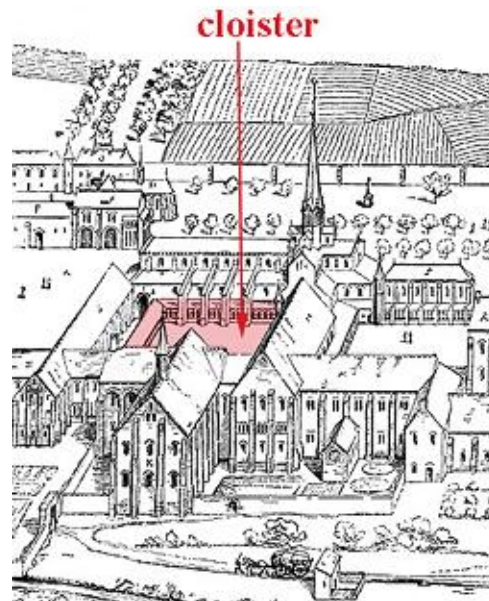


Biara

- Tempat tinggal para biarawan/wati, rumah Abbot, rumah tamu, rumah sakit, toko, tempat makan, wine cellar, perpustakaan dan kandang.
- Karena tradisi penziarahan, biara juga menjadi tempat penyimpanan harta, Metalwork dan textil.
- Struktur utama Cloister



- Munculnya **konsep kota Benteng** terbuat dari kayu. Ini menandai bentuk baru kehidupan berhuni masyarakat kota. Lantai bagian bawah biasanya terbuat dari batu, di atasnya terbuat dari kayu.
- Bangunan monastery yang biasanya berupa kelompok bangunan yang terdiri atas: **basilika-gereja, court-cloister**, bagian untuk **clergy** dan ruang singgasana. Ada juga **Gereja bergaya kubah**



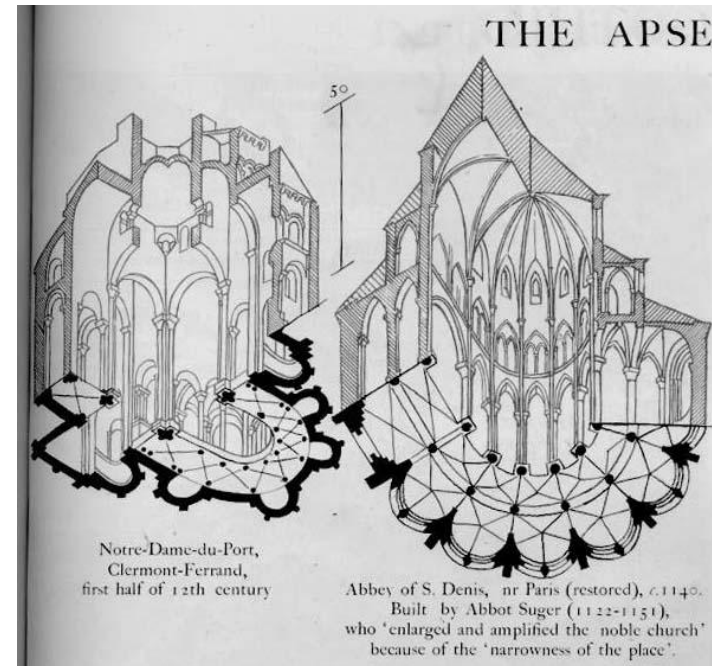
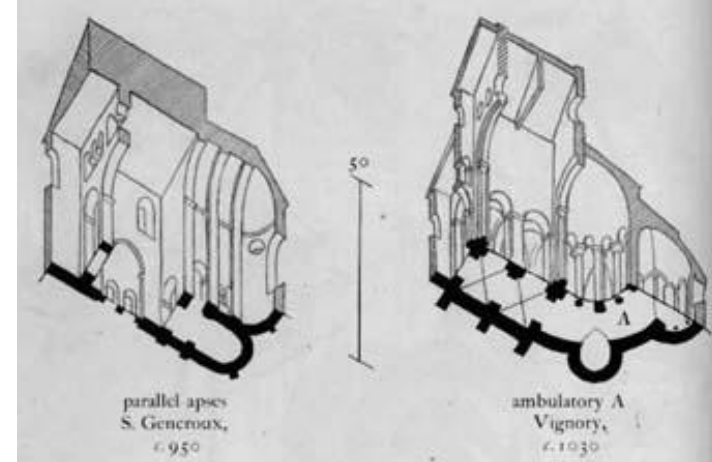
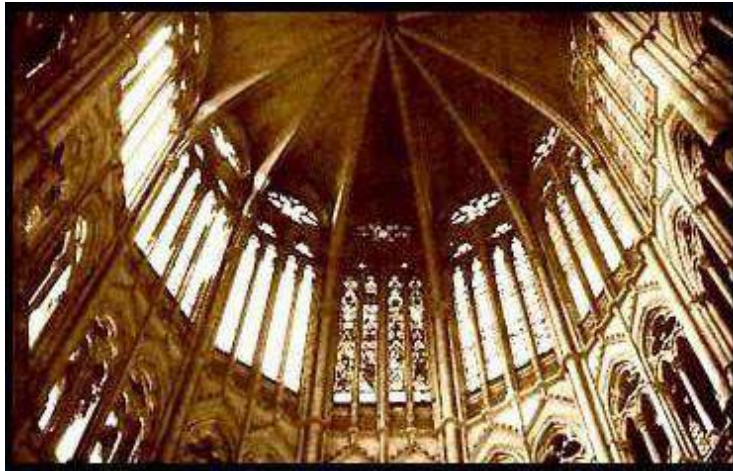
Gereja awalnya berkembang
dari konsep Basilika

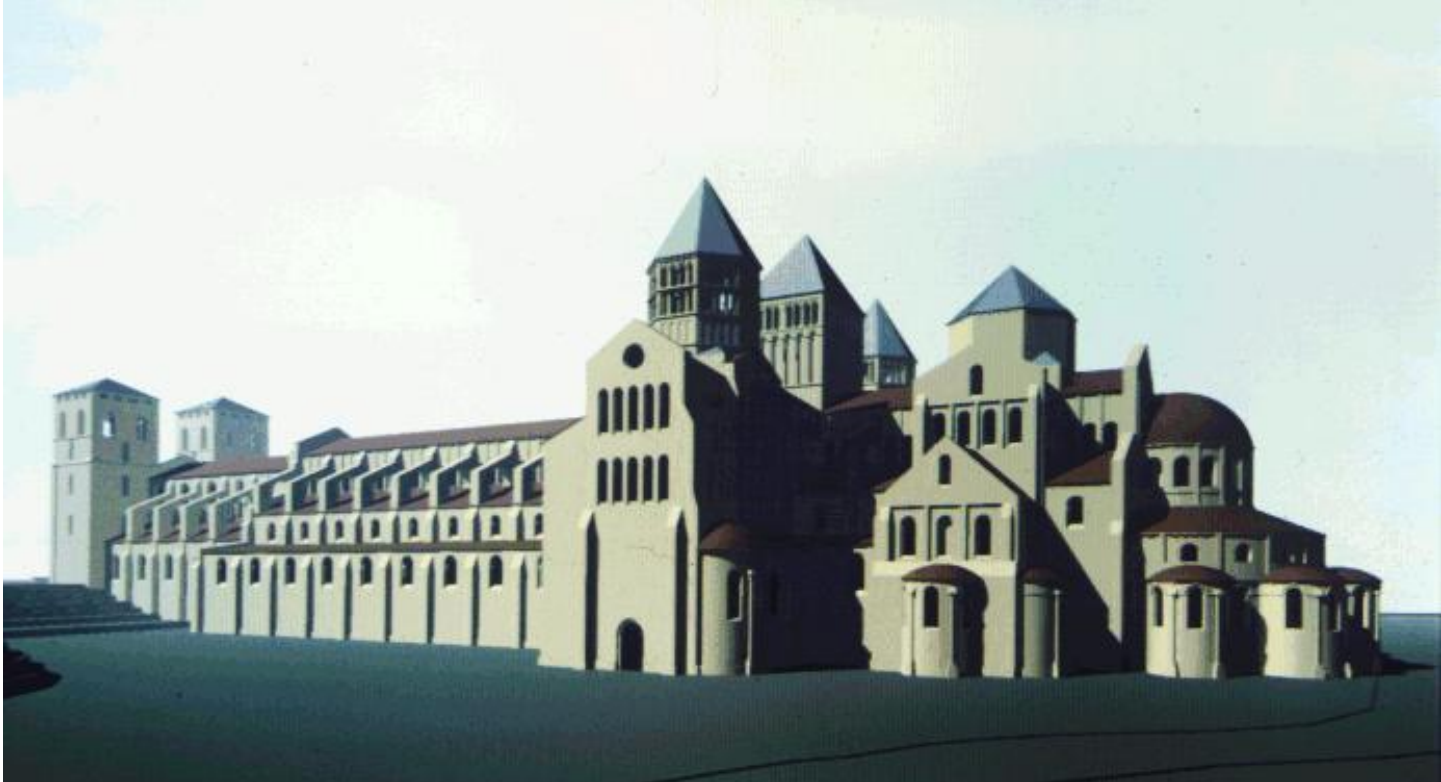
San Miniato



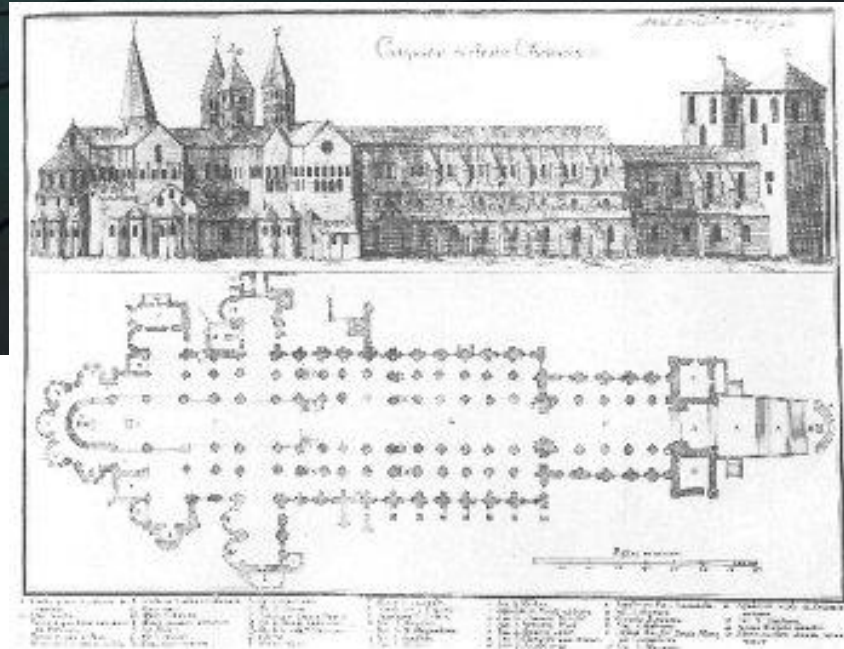
Perkembangan Romanesk:

- Strukturnya terbuat dari batu karena kebutuhan bangunan tahan api.
- Sejak sistem ganda ibadah **memungkinkan penziarah beribadah tanpa mengganggu aktivitas kebaktian, maka apse dibuat mengelilingi ruang gereja, dan pada apse membentuk ambulatory**. Ujung basilika berupa Apse yang dulunya silinder kini mengalami beberapa proyeksi cellar untuk tempat relic (Chevet/ cradle).





Cluny Abbey



Eksperimentasi teknologi Romanesk

merupakan petualangan engineering yang berlangsung dalam 300 tahun.



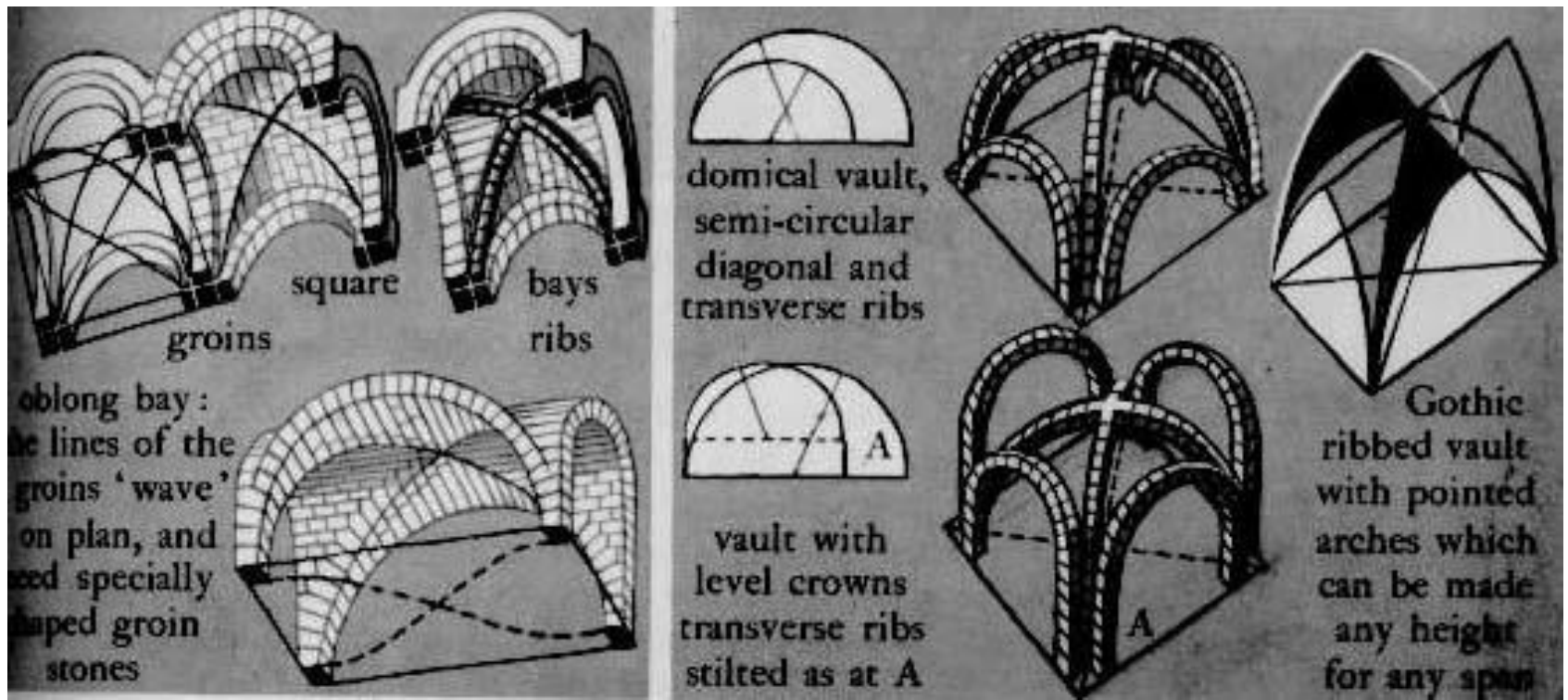
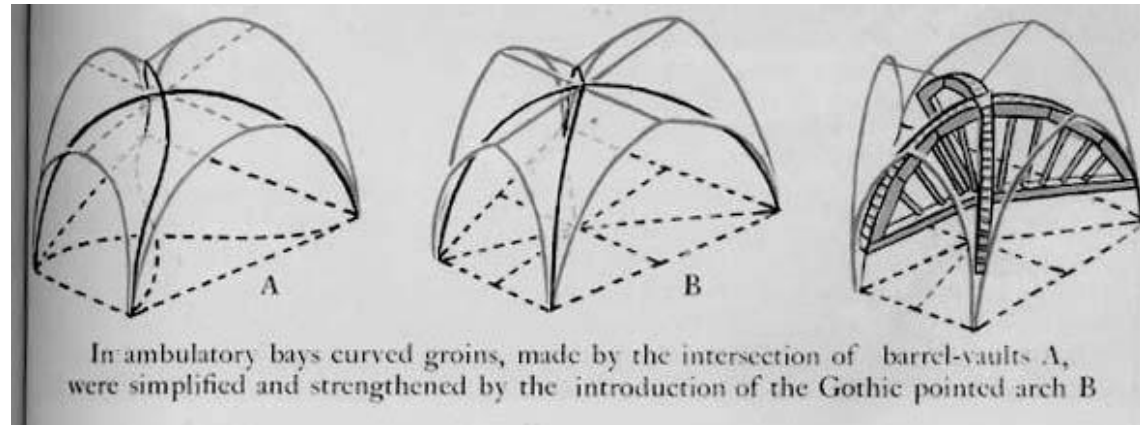
- Karena terbuat dari batu, maka **struktur dinding pendukung, bentuk masif**



Fontenay

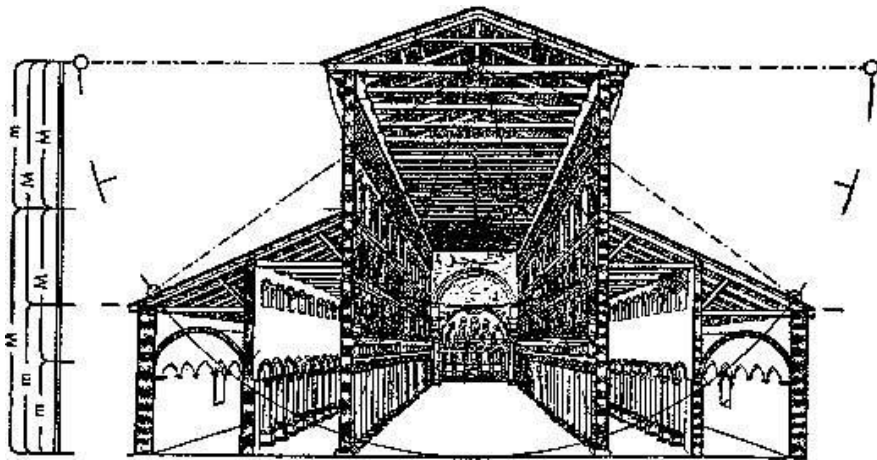
Eksperimentasi teknologi Romanesk

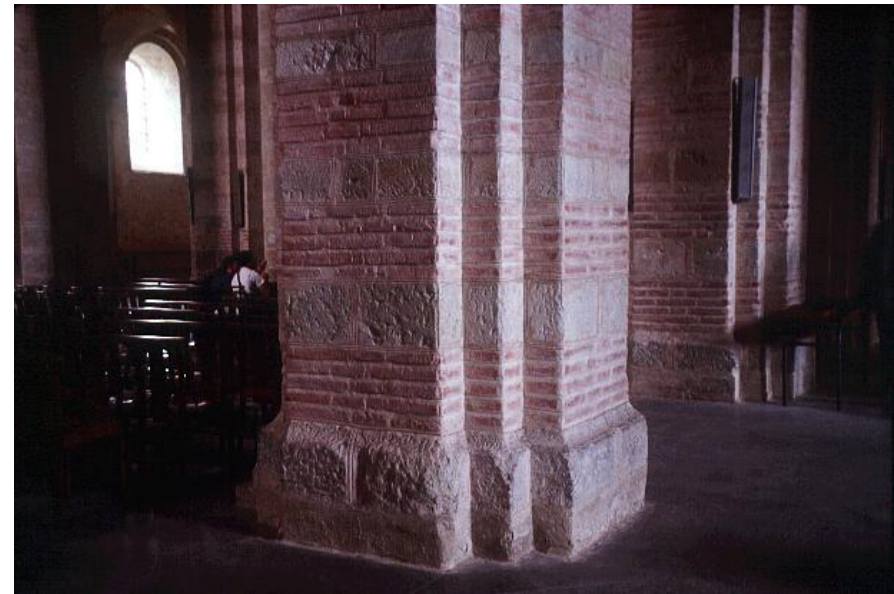
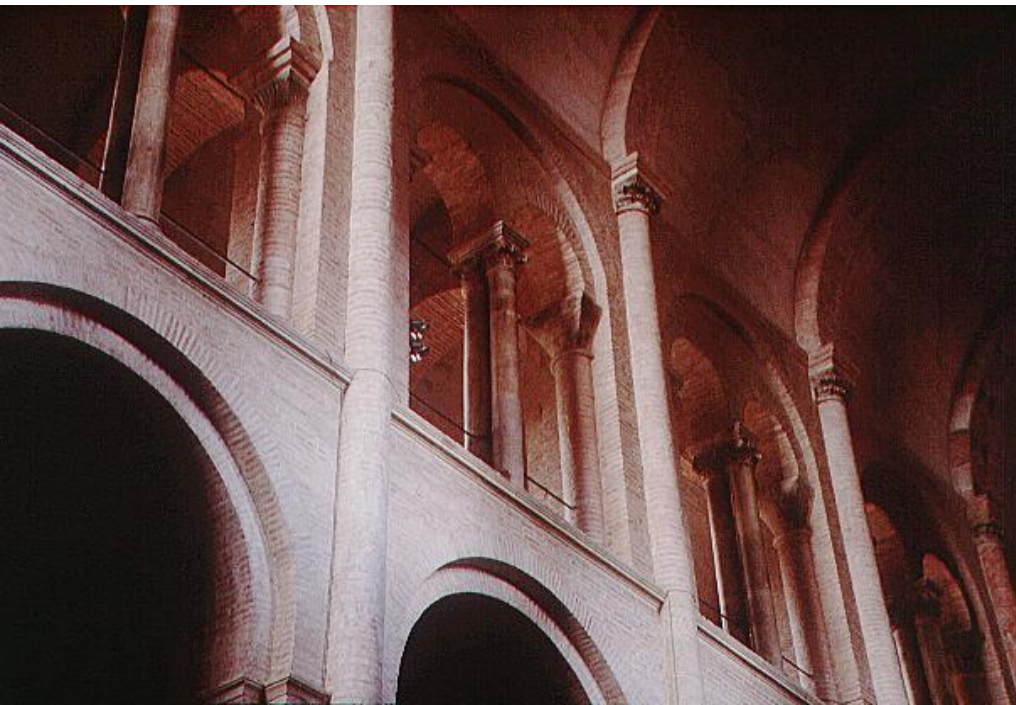
- Struktur Batu untuk Basilika dengan bentang yang luas: Sistem Vaulting



Eksperimentasi teknologi Romanesk

- Sistem Vaulting menyebabkan adanya beban samping. Sehingga pada pembuatan Nave yang tinggi muncul masalah penahanan gaya samping dari vault. Maka dibutuhkan struktur penyangga yang kemudian jadi cikal bakal struktur **Triforium**.



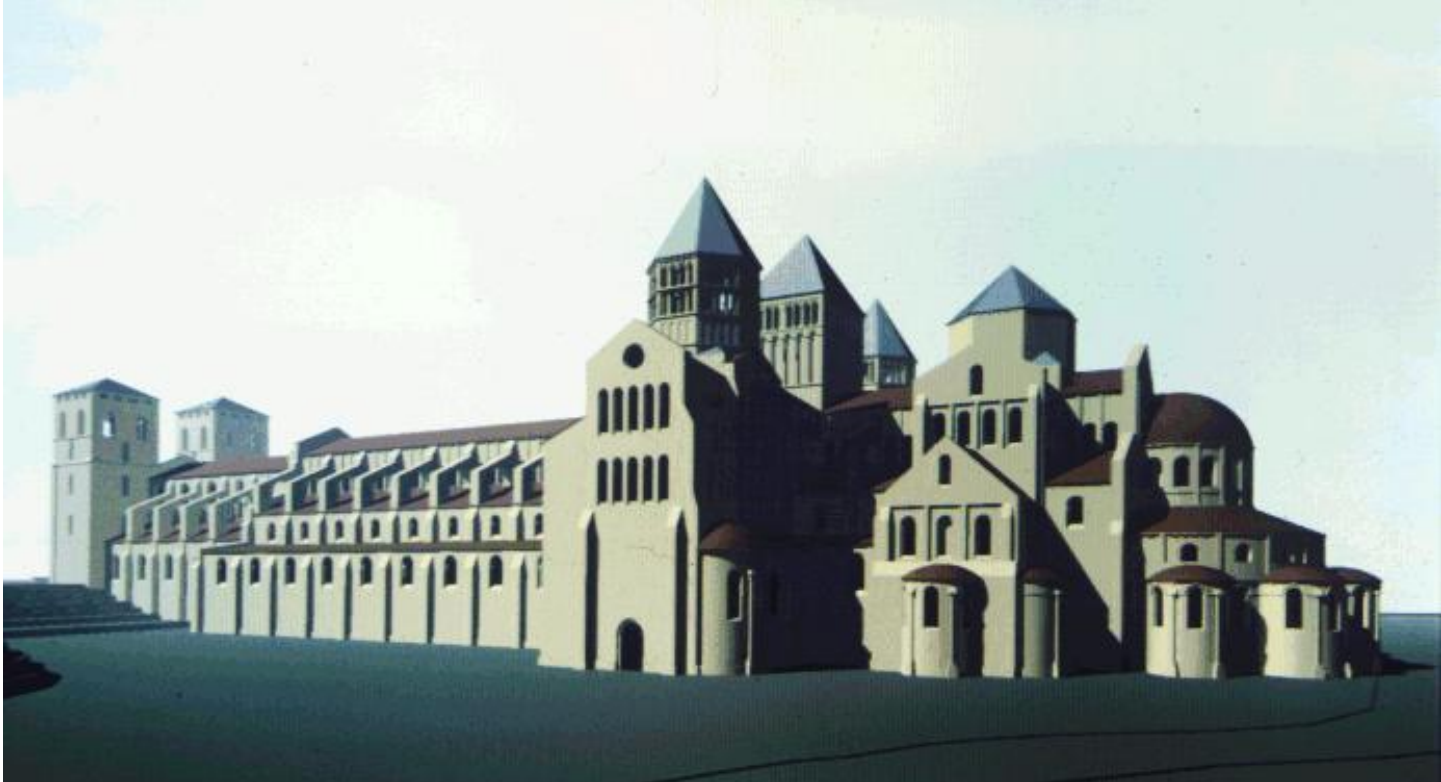


Saint Sernin

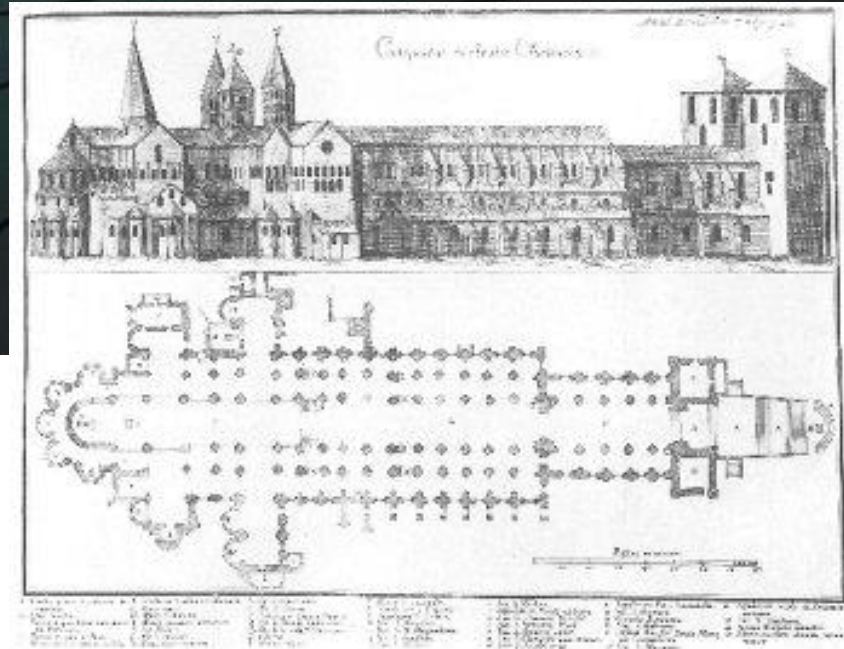
Gereja awalnya berkemband
dari konsep Basilika

San Miniato



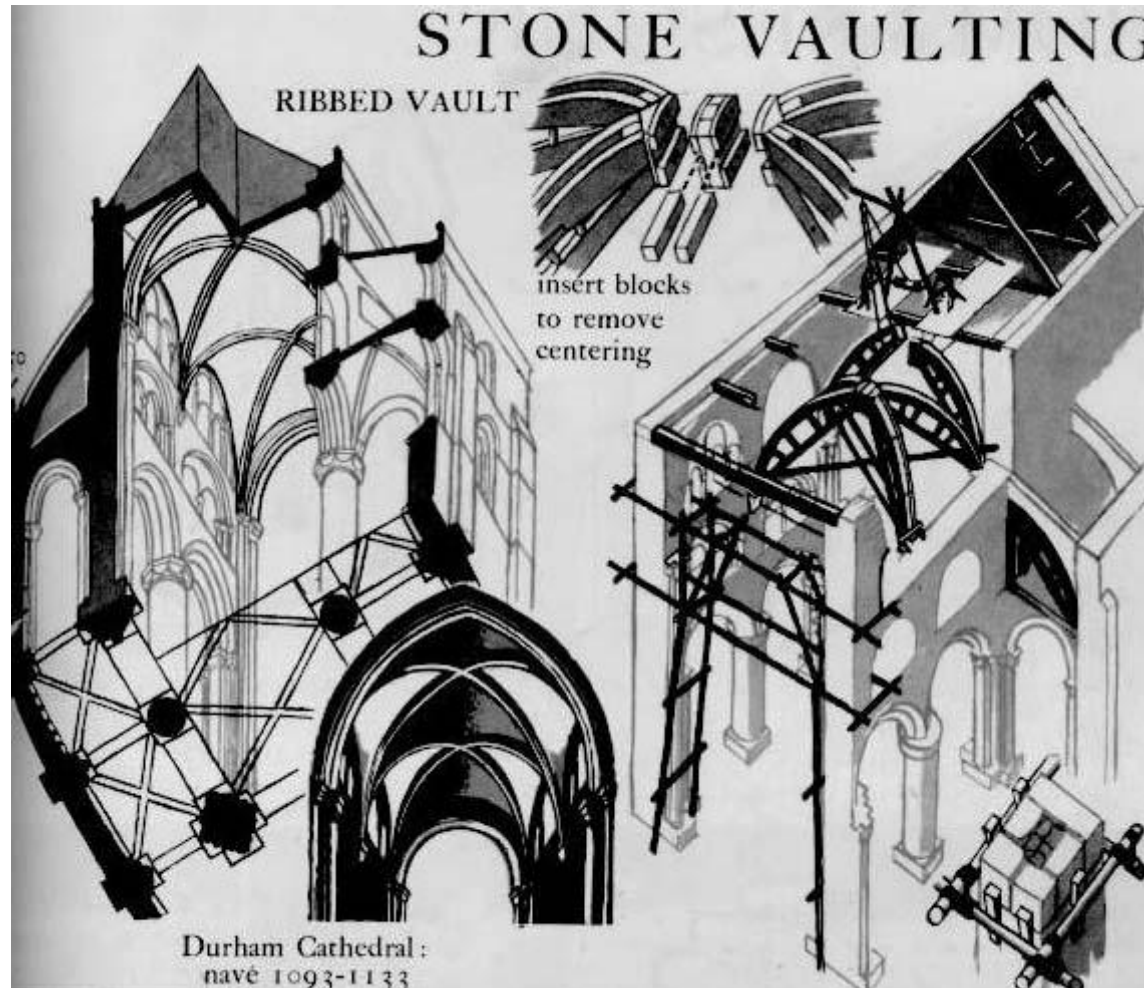


Cluny Abbey



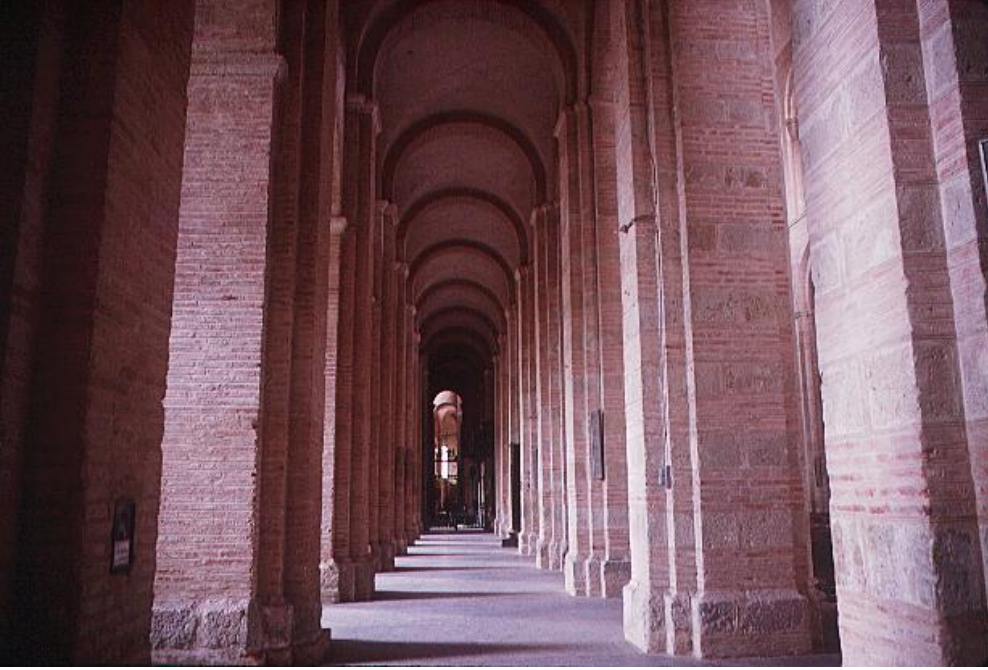
Eksperimentasi teknologi Romanesk

- Permasalahan stagerring untuk membuat centering Arch yang harus dilakukan secara serempak.

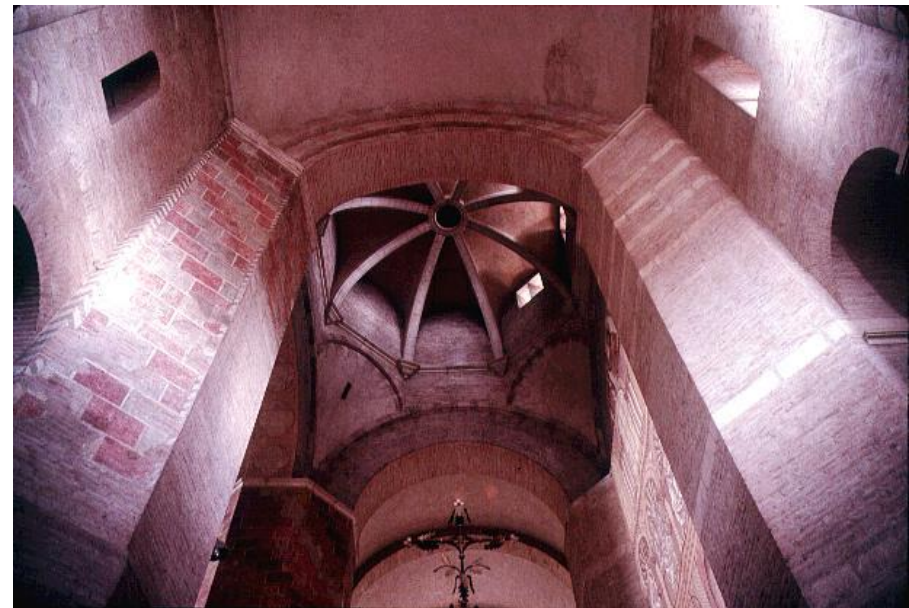
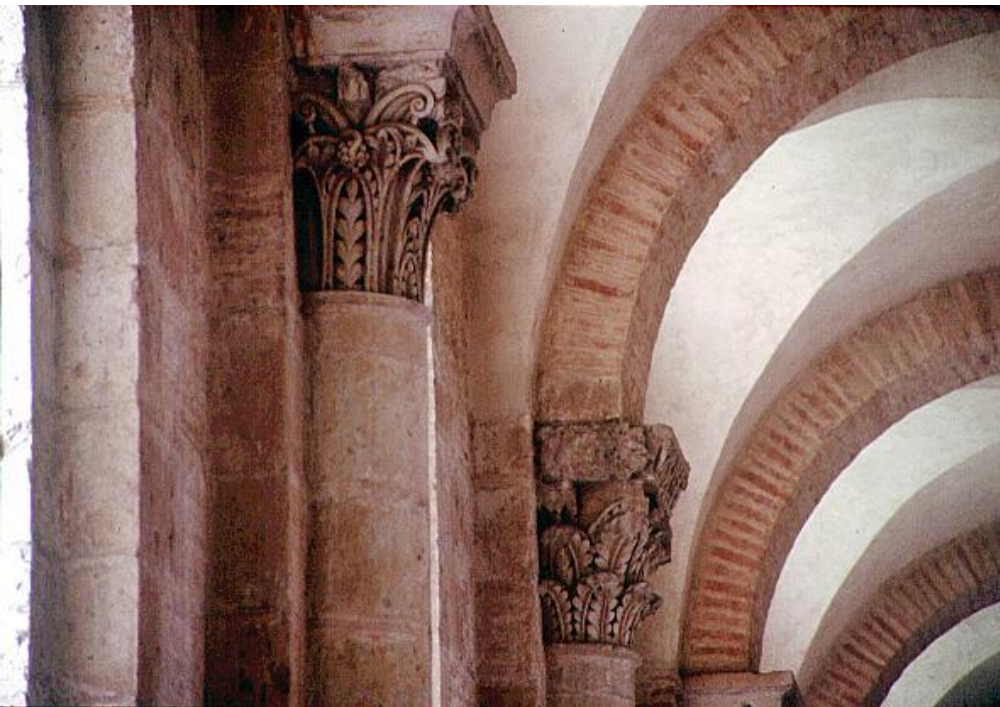


Variasi Vaulting





Saint Sernin



Paray



Saint Sernin

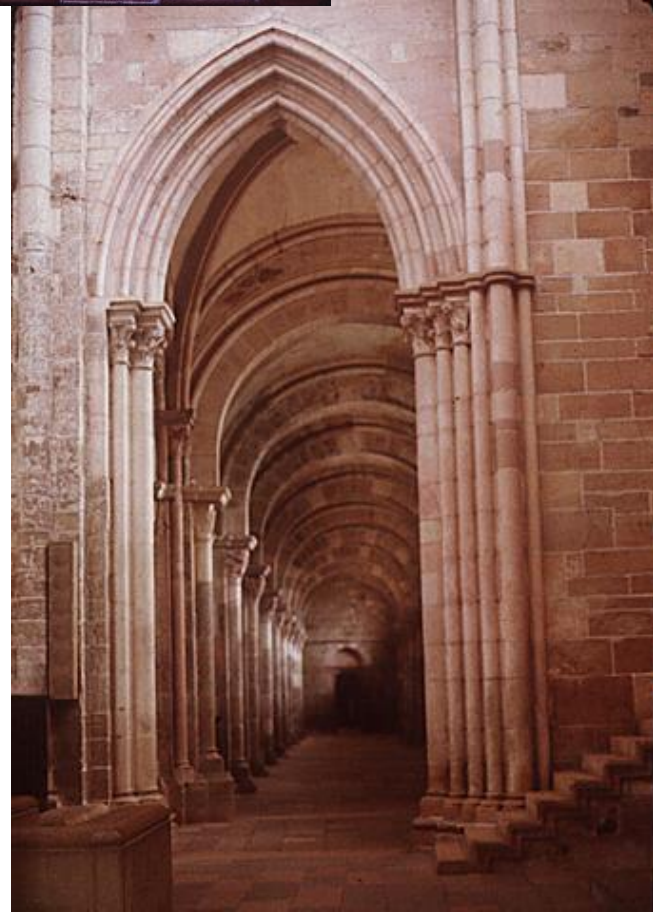
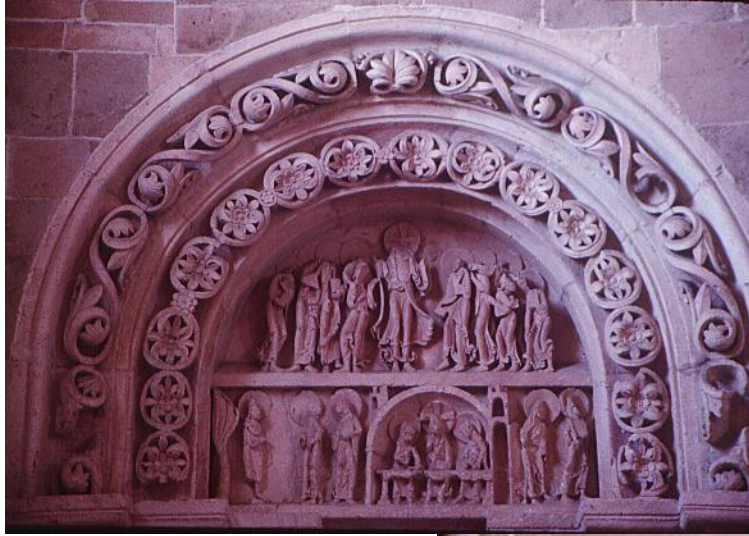
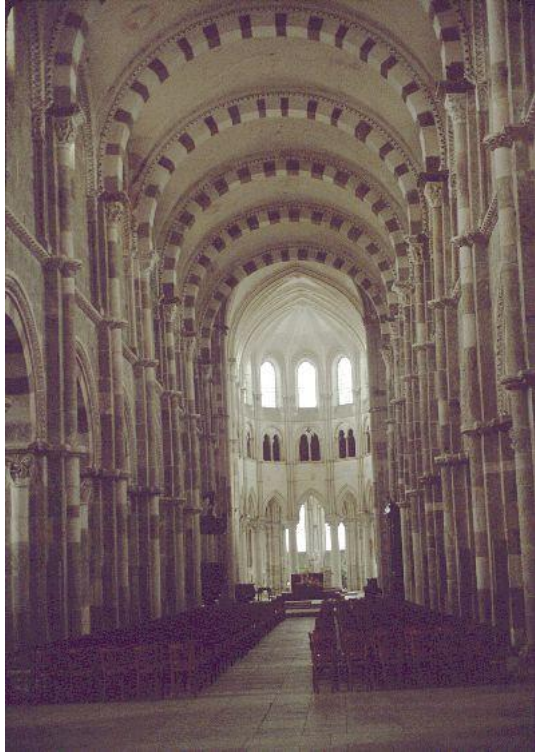


Vezelay



Autun





	Byzantine	Romanesque	Gothic
Where	Constantinopel, northern Italy	Western Europe	France, northern europe
When	330-1453	1030-1200	1140-1500
Major building	church	Church, castle	Cathedral, university
Plan	Cross-in-square capped with domes	Compartmentalized, cruciform	Unified interior
Support	Pedentive and piers	Sturdy piers, thick walls	Piers, flying buttress
Mark	dome	Round arch, barred vault	Pointed arch, rib vault
Decor	Lavish inside, plain outside, mosaic	Stone sculpture	Sculpture, stained glass
impress	mysterious	Massive, segmented	Soaring, vertical, skeletal